ABSTRAK

Skripsi ini adalah hasil penelitian lapangan yang bejudul **"Analisis *Maṣlaḥah Mursalah* Terhadap Pelaksanaan Tes Kesehatan Pra Nikah Bagi Calon Mempelai Laki-laki di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto".** Skripsi ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang dituangkan dalam dua rumusan masalah yaitu: Bagaimana pelaksanaan tes kesehatan pra nikah bagi calon mempelai laki-laki di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto? Dan Bagaimana analisis *maṣlaḥah mursalah* terhadap pelaksanaan tes kesehatan pra nikah bagi calon mempelai laki-laki di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto?

Untuk mempermudah penelitian ini, maka data-data yang diambil antara lain menggunakan teknik pengumpulan data melalui hasil wawancara dari calon pengantin, Kepala KUA, dan bidan setempat. Selain itu juga menggunakan cara observasi, dokumentasi dan telaah pustaka yang kemudian diolah dengan cara editing, organizing dan kemudian dianalisis menggunakan kaidah-kaidah dan dalil-dalil yang berkaitan dengan teknik kualitatif deskriptif dengan pola pikir induktif untuk memperjelas kesimpulannya.

Hasil penelitian menyimpulakan bahwa pemeriksaan tes kesehatan pra nikah hanya dilakukan kepada calon mempelai laki-laki. Seharusnya pemerikasaan tersebut dilakukan secara intens, nyatanya tidak pernah dilakukan. Pihak Puskesmas hanya bertanya secara global mengenai riwayat penyakit calon pengantin, tinggi badan dan berat badan calon pengantin. Hukum pelaksanaan tes kesehatan pranikah dalam Islam adalah dibolehkan (*mubah*). Tes kesehatan pranikah termasuk dalam kemaslahatan yang sifatnya *ḥājiyyāt*. Hal ini merupakan salah satu bentuk usaha untuk memudahkan dalam menjaga keturunan (*hifẓ al-Nasl*).

Sejalan dengan kesimpulan di atas, disarankan agar pemeriksaan kesehatan pra nikah dilakukan oleh kedua calon pengantin. Mengingat begitu banyaknya manfaat yang didapat dari pemeriksaan kesehatan tersebut, yang salah satunya adalah mencegah penularan penyakit. Sesuai dengan ungkapan "mencegah lebih baik daripada mengobati". Hendaknya pemerintah juga memberikan kemudahan kepada masyarakat dengan jalan meringankan biaya pemeriksaan kesehatan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id